

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Deposito *Mudharabah* Bank BRI Syariah**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Deposito *Mudharabah* PT Bank BRI Syariah periode 2010-2020. Dapat diketahui bahwa dalam perhitungan uji hipotesis secara *parsial*, nilai Sig. untuk variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) lebih besar dari nilai *alfa* dan nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, artinya variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*.

Dalam hal ini variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki arah pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*. Artinya, semakin tinggi nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka nilai Deposito *Mudharabah* akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) rendah maka nilai Deposito *Mudharabah* akan menurun namun dalam penelitian ini pengaruh yang ditimbulkan sifatnya tidak signifikan.

Laba Bank akan meningkat apabila jumlah *FDR* berada pada standar yang ditetapkan oleh BI. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya secara efektif. Jadi, hubungan antara *FDR*

dengan deposito *mudharabah* yaitu ketika *FDR* Bank syariah baik, dengan asumsi bahwa hal tersebut mempengaruhi nasabah dalam menempatkan dananya di Bank, khususnya deposito *mudharabah* di Bank syariah.<sup>122</sup>

Adapun alasan *FDR* tidak signifikan dalam penelitian ini dimungkinkan karena *FDR* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *FDR* total sehingga tentunya tidak menunjukkan pembiayaan dengan basis *Mudharabah* saja, tetapi meliputi semua pembiayaan yang ada di Bank BRI Syariah (pembiayaan bagi hasil lainnya *Musyarakah*, pembiayaan yang berbasis jual beli atau *Murabahah*). Alasan lain yang menjadi dasar *FDR* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap penghimpunan deposito *Mudharabah* adalah karena tidak semua masyarakat melihat informasi nilai *FDR* suatu bank di setiap bulan sehingga masyarakat dalam memilih bank yang akan menjadi tempat menyimpan dananya tidak memperhitungkan nilai *FDR*.<sup>123</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmawaty<sup>124</sup> yang mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito *mudharabah* yaitu tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, *Financing to Deposit Ratio* (*FDR*), dan *Non Performing Financing* (*NPF*). Menurut Piliyanti dan Tri<sup>125</sup>,

---

<sup>122</sup> Suryani, *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, Vol. 19 (1), 2011, hal.38

<sup>123</sup> Ibid, hal.40

<sup>124</sup> Rahmawati, T, *Pengaruh Indikasi Moral Hazard Dalam Penyaluran Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Dana Bank Syariah Melalui Monitoring Dan Profit Sharing Sebagai Variabel Intervening (Survey Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia)*, (Tesis: Unpad, 2010), hal.56-57

<sup>125</sup> Indah Piliyanti dan Tri Wahyuni, *Tingkat Suku Bunga Deposito, Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Deposit Ratio, Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Indonesia Dan Malaysia*, (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam vol. 9 no. 1, 2013), hal 34

tingkat suku bunga deposito, tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, tingkat *inflasi*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*. FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Nasrah Mawardi<sup>126</sup> bahwa FDR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga (DPK) bank.

## **B. Pengaruh Jumlah Uang Kartal terhadap Deposito *Mudharabah* Bank BRI Syariah**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Jumlah Uang Kartal terhadap Deposito *Mudharabah* PT Bank BRI Syariah periode 2010-2020. Dapat diketahui bahwa dalam perhitungan uji hipotesis secara *parsial*, nilai Sig. untuk variabel Jumlah Uang Kartal lebih besar dari nilai *alfa* dan nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, artinya variabel Jumlah Uang Kartal tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*.

Dalam hal ini variabel Jumlah Uang Kartal memiliki arah pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*. Artinya, semakin tinggi nilai Jumlah Uang Kartal maka nilai Deposito *Mudharabah* akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila nilai Jumlah Uang Kartal rendah

---

<sup>126</sup> Abdulloah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwidjojo, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 11 No. 4 hal. 600

maka nilai Deposito *Mudharabah* akan menurun namun dalam penelitian ini pengaruh yang ditimbulkan sifatnya tidak signifikan.

Jumlah uang kartal adalah keseluruhan uang kertas atau logam yang berada di tangan masyarakat. Perkembangan jumlah uang kartal mencerminkan atau seiring dengan perkembangan ekonomi. Bila perekonomian semakin maju, porsi penggunaan uang kartal semakin sedikit, digantikan uang giral atau *near money*.<sup>127</sup>

Jumlah uang kartal juga merupakan faktor yang mempengaruhi deposito *mudharabah* pada Bank syariah. Apabila jumlah uang kartal itu tinggi, akan memungkinkan terjadinya *inflasi* dan penurunan daya beli masyarakat, yang kemudian akan mengakibatkan masyarakat enggan untuk menyimpan dananya di Bank syariah begitupun sebaliknya.<sup>128</sup>

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Sukirno apabila jumlah uang beredar naik, maka suku bunga akan turun. Penurunan suku bunga akan menambah investasi dalam perekonomian. Pertambahan investasi ini akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah. Dengan naiknya investasi, permintaan pembiayaan pada bank syariah juga akan meningkat. Dan untuk selanjutnya akan berpengaruh terhadap rasio keuangan bank, salah satunya rasio *profitabilitas* yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.<sup>129</sup>

---

<sup>127</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal.182

<sup>128</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Edisi 3, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hal.66

<sup>129</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, Edisi Kedua, (Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group 2006), hal.43

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fatmi Hadiani<sup>130</sup>, berdasarkan hasil pengujian secara statistik yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Santoso<sup>131</sup>, dengan analisis *regresi linier* berganda dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Jumlah Uang Kartal berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Bahwa semakin tinggi nilai Jumlah Uang Kartal suatu bank maka berpengaruh positif tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah* bank tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Keynes yang menyimpulkan Jumlah Uang Kartal berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.<sup>132</sup>

### **C. Pengaruh *Product Domestic Bruto* (PDB) terhadap Deposito *Mudharabah* Bank BRI Syariah**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Product Domestic Bruto* (PDB) terhadap Deposito *Mudharabah* PT Bank

---

<sup>130</sup> Fatmi Hadiani, *Analisis Faktor-faktor Makro Ekonomi yang Memengaruhi Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2011-2015*, jurnal SIGMA-Mu Vol. 10 No. 2 hal. 59

<sup>131</sup> Ilham Santoso, *Pengaruh Inflasi, PDB, dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat di Indonesia*, Jurnal Mahasiswa Ekonomi Pembangunan UNTAN Vol 6 No. 2, hal.15

<sup>132</sup> Septi Wulandari, *Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Vol 2 No. 1, hal.78

BRI Syariah periode 2010-2020. Dapat diketahui bahwa dalam perhitungan uji hipotesis secara parsial, nilai Sig. untuk variabel *Product Domestic Bruto* (PDB) lebih kecil dari nilai *alfa* dan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, artinya variabel *Product Domestic Bruto* (PDB) berpengaruh positif signifikan terhadap *Deposito Mudharabah*.

Dalam hal ini variabel *Product Domestic Bruto* (PDB) memiliki arah pengaruh positif dan signifikan terhadap *Deposito Mudharabah*. Artinya, semakin tinggi nilai *Product Domestic Bruto* (PDB) maka nilai *Deposito Mudharabah* akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila nilai *Product Domestic Bruto* (PDB) rendah maka nilai *Deposito Mudharabah* dan dalam penelitian ini pengaruh yang ditimbulkan sifatnya signifikan.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Hilman yang mengatakan bahwa *PDB* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah *deposito mudharabah* bank syariah.<sup>133</sup> Menurut Novianto dan Syukur<sup>134</sup>, *Product Domestic Bruto* (PDB), tingkat bagi hasil dan jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan *deposito mudharabah*. Hal ini disebabkan karena tabungan merupakan sisa pendapatan yang tidak dibelanjakan oleh konsumen. Berdasarkan teori Keynes, semakin besar jumlah pendapatan yang diterima oleh suatu masyarakat, maka semakin besar pula jumlah tabungan yang akan dilakukan olehnya. Hal ini disebabkan karena tabungan merupakan sisa

---

<sup>133</sup> Iim Hilma, "The Factors Affecting Mudharabah Deposits of Sharia Banking in Indonesia", International Journal of Business and Management Invention, ISSN: 2319-8028, 2016, hal.10

<sup>134</sup> Novianto dan Syukur, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi apenghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia, Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol.11, No.4, 2011, hal.595

pendapatan yang tidak dibelanjakan oleh konsumen. *PDB* sebagai salah satu indikator tingkat pendapatan masyarakat ikut mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah* Bank Syariah.<sup>135</sup>

#### **D. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Jumlah Uang Kartal, dan *Product Domestic Bruto* (PDB) terhadap Deposito *Mudharabah* Bank BRI Syariah**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji F menunjukkan bahwa secara *simultan* terdapat pengaruh signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Jumlah Uang Kartal dan *Product Domestic Bruto* (PDB) terhadap Deposito *Mudharabah* PT Bank BRI Syariah periode 2010-2020. Dapat diketahui bahwa dalam perhitungan uji hipotesis secara *simultan*, nilai Sig. untuk variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Jumlah Uang Kartal dan *Product Domestic Bruto* (PDB) lebih kecil dari nilai *alfa* dan nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Artinya secara *simultan* *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Jumlah Uang Kartal dan *Product Domestic Bruto* (PDB) berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*.

Hal ini terbukti setelah dilakukan penelitian ini, dapat melihat bahwa secara *simultan* variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Jumlah Uang Kartal dan *Product Domestic Bruto* (PDB) berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian dapat

---

<sup>135</sup> Boediono, *Ekonomi Makro*, Edisi Keempat, (Yogyakarta: BPFE, 2004), hal.6

pula diketahui bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Jumlah Uang Kartal dan *Product Domestic Bruto* (PDB) sebagai faktor internal memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Deposito *Mudharabah*, sedangkan sebagian kecilnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmawaty<sup>136</sup> yang mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito *mudharabah* yaitu tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF). Menurut Piliyanti dan Tri<sup>137</sup>, tingkat suku bunga deposito, tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), tingkat *inflasi*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*. FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Nasrah Mawardi<sup>138</sup> bahwa FDR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga (DPK) bank.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Sukirno apabila jumlah uang beredar naik, maka suku bunga akan turun. Penurunan suku bunga akan menambah investasi dalam perekonomian. Pertambahan investasi ini akan

---

<sup>136</sup> Rahmawati, T, *Pengaruh Indikasi Moral Hazard Dalam Penyaluran Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Dana Bank Syariah Melalui Monitoring Dan Profit Sharing Sebagai Variabel Intervening (Survey Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia)*, (Tesis: Unpad, 2010), hal.56-57

<sup>137</sup> Indah Piliyanti dan Tri Wahyuni, *Tingkat Suku Bunga Deposito, Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Deposit Ratio, Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Indonesia Dan Malaysia*, (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam vol. 9 no. 1, 2013), hal 34

<sup>138</sup> Abdulloah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwidjojo, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 11 No. 4 hal. 600

mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah. Dengan naiknya investasi, permintaan pembiayaan pada bank syariah juga akan meningkat. Dan untuk selanjutnya akan berpengaruh terhadap rasio keuangan bank, salah satunya rasio *profitabilitas* yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.<sup>139</sup> Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fatmi Hadiani<sup>140</sup>, berdasarkan hasil pengujian secara *statistik* yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Santoso<sup>141</sup>, dengan analisis *regresi linier* berganda dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah* dan teori Keynes yang menyimpulkan Jumlah Uang Kartal berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.<sup>142</sup>

Penelitian ini didukung dengan penelitian Hilman yang mengatakan bahwa *PDB* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* bank syariah.<sup>143</sup> Menurut Novianto dan Syukur<sup>144</sup>, *Product*

---

<sup>139</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, Edisi Kedua, (Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group 2006), hal.43

<sup>140</sup> Fatmi Hadiani, *Analisis Faktor-faktor Makro Ekonomi yang Memengaruhi Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2011-2015*, jurnal SIGMA-Mu Vol. 10 No. 2 hal. 59

<sup>141</sup> Ilham Santoso, *Pengaruh Inflasi, PDB, dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat di Indonesia*, Jurnal Mahasiswa Ekonomi Pembangunan UNTAN Vol 6 No. 2, hal.15

<sup>142</sup> Septi Wulandari, *Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Vol 2 No. 1, hal.78

<sup>143</sup> Iim Hilma, "The Factors Affecting Mudharabah Deposits of Sharia Banking in Indonesia", *International Journal of Business and Management Invention*, ISSN: 2319-8028, 2016

<sup>144</sup> Novianto dan Syukur, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi apenghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol.11, No.4, 2011, hal.595

*Domestic Bruto (PDB)*, tingkat bagi hasil dan jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*. Hal ini disebabkan karena tabungan merupakan sisa pendapatan yang tidak dibelanjakan oleh konsumen. Berdasarkan teori Keynes, semakin besar jumlah pendapatan yang diterima oleh suatu masyarakat, maka semakin besar pula jumlah tabungan yang akan dilakukan olehnya. Hal ini disebabkan karena tabungan merupakan sisa pendapatan yang tidak dibelanjakan oleh konsumen. *PDB* sebagai salah satu indikator tingkat pendapatan masyarakat ikut mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah* Bank Syariah.<sup>145</sup>

---

<sup>145</sup> Boediono, *Ekonomi Makro*, Edisi Keempat, (Yogyakarta: BPF, 2004), hal.6